

Efektivitas Media *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Bagi Anak Tunagrahita Ringan

Annisa Putri Febri Yanta¹, Jon Efendi²

¹Universitas Negeri Padang, Indonesia

²Universitas Negeri Padang, Indonesia

KATA KUNCI

Media *pop-up book*, mengenal huruf vokal, anak tunagrahita ringan.

KORESPONDEN

No. Telepon: -

E-mail: putriyanta19@gmail.com

A B S T R A K

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis laksanakan di SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang penulis menemukan 5 anak tunagrahita ringan yang mempunyai kesulitan dalam mengenal huruf vokal. Penulis di bimbing oleh kepala sekolah masuk ke kelas III. Di dalam kelas terdapat masing-masing anak yang mempunyai keterbatasan, pada saat itu penulis tertarik dengan anak tunagrahita ringan yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf vokal. Terlihat pada saat anak sedang melaksanakan pembelajaran yaitu membaca, anak ragu-ragu dalam menyebutkan huruf vokal dan belum mampu membedakan huruf vokal. Penulis melakukan wawancara bersama guru kelas, beliau mengatakan bahwa anak tunagrahita ringan cenderung malas diberikan pembelajaran, karena anak tidak tertarik dengan media yang digunakan saat belajar. Perlunya media belajar untuk mendukung anak mengenal huruf vokal. Dalam mengatasi masalah ini penulis berinisiatif untuk menggunakan media *pop-up book* sebagai alternatif media pembelajaran. *Pop-up book* yang berisikan huruf vokal penulis rancang sedemikian rupa agar menumbuhkan motivasi anak dalam belajar mengenal huruf vokal.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu kegiatan yang mampu menjadikan perilaku anak didik dalam jangka waktu lanjut. UU sistem pendidikan nasional no. 20 pasal 1 tahun 2003 menjelaskan yaitu "Pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana agar dapat terwujud susasana pembelajaran yang aktif dan siswa mampu mengembangkan bakat atau kemampuan yang dia miliki baik itu dalam hal kepribadian, keterampilan, akhlak mulia, spiritual keagamaan dan kecerdasan nya.

Program pembelajaran anak tunagrahita harus merata diberikan kepada anak yang memiliki masing-masing hambatan seperti tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunalaras, autisme dan kesulitan belajar. Anak tunagrahita ringan merupakan anak yang mempunyai IQ di bawah rata-rata sekitar (IQ : 51-70). Ketika melihat dalam segi fisiknya tidak jauh berbeda dengan anak normal pada umumnya. Anak tunagrahita mempunyai beberapa bagian seperti ringan, sedang dan berat. Semua anak wajib mempunyai kewajiban dan hak dalam mendapatkan pendidikan, agar mereka mampu mengolah atau mengembangkan bakatnya. Untuk kegiatan belajar mengajar guru harus menyesuaikan dalam tingkat kemampuan anak. Dalam penyesuaian pemilihan media atau metode yang dapat menimbulkan semangat dalam belajar.

Dalam hal pemilihan metode pembelajaran guru harus mempersiapkan kemampuan dan media pembelajaran yang bervariasi agar dalam pembelajaran anak mampu lebih mudah dalam mengenal huruf vokal.

Pembelajaran huruf yaitu suatu bentuk aspek dalam meningkatkan bahasa. Aspek bahasa yaitu bentuk pembelajaran yang sangat penting, karena akan terpakai baik secara tulisan maupun lisan. Aspek bahasa meliputi huruf konsonan dan huruf vokal. Huruf vokal adalah bunyi bahasa yang arus udaranya tidak memiliki rintangan dalam pengucapannya dan ditentukan dalam tiga faktor yaitu tinggi rendahnya posisi lidah, bagi lidah yang dinaikan, dan bibir pada pembentukan huruf.

Vokal biasanya dipelajari terlebih dahulu dalam pengenalan huruf. Ketika anak belajar mengenal huruf vokal mereka juga mengenal bunyi huruf yang dipelajarinya. Agar anak mampu berkomunikasi dalam kehidupannya baik secara tulisan maupun lisan. Langkah awal yang harus diketahui oleh anak yaitu diawali dengan pengenalan vokal, hal ini agar mempermudah anak dalam mengenal huruf. Agar tercapainya suatu pembelajaran di SLB maka penulis berinisiatif untuk menggunakan media *pop-up book*. *Pop-up book* merupakan suatu buku yang berbentuk tiga dimensi yang jika buku tersebut di buka maka gambar di dalam buku tersebut akan timbul. Media ini bisa lebih dikreasikan lagi semenarik mungkin agar membangkitkan semangat anak dalam mengenal huruf vokal. Banyak orang yang sadar bahwa perlunya suatu media dalam pembelajaran, oleh karena itu penulis menyarankan guru kelas menggunakan media *pop-up book*.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis laksanakan di SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang Penulis di bimbing oleh kepala sekolah untuk masuk ke kelas III. Di kelas tersebut terdapat beberapa anak yang memiliki masing-masing hambatan, tetapi penulis tertarik kepada 5 orang anak tunagrahita ringan yaitu NG, HR, IP, RP, SY yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf vokal terlihat pada saat anak sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu membaca, anak belum mampu menyebutkan dan membedakan huruf vokal. Penulis wawancara kepada guru kelas, beliau menyebutkan bahwa anak malas dalam pembelajaran, hal tersebut karena anak tidak tertarik dengan media yang digunakan dalam belajar. Sudah berbagai upaya yang diberikannya guru agar anak dapat mengenal huruf vokal seperti media kartu huruf, tetapi pencapaian anak tidak meningkat anak masih salah saat menyebutkan huruf. Melihat permasalahan yang di alami oleh anak, peneliti tertarik untuk memberikan intervensi/ tindakan untuk meminimalisir permasalahan dalam mengenal huruf vokal. Yang ingin diteliti dalam permasalahan ini yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book*. Kelebihan dari media *pop-up book* ini adalah dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga anak menjadi lebih bersemangat dalam belajar. Karena ketika anak belajar sambil bermain mereka lebih menikmati setiap proses pembelajarannya. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah media *pop-up book* efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak tunagrahita ringa di SLB Hikmah Miftahul Janah Padang.

METODE

Penulis menggunakan metode pre-eksperimen, hal tersebut berguna agar mengetahui apakah media *pop-up book* efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal bagi anak tunagrahit ringan kelas III di SLB Miftahul Janah Padang. Camp bell & Stanley membagi jenis-

jenis desain ini berdasarkan baik buruknya eksperimen, sempurna atau tidaknya eksperimen tersebut. Jenis desain tersebut dikelompokkan menjadi dua yaitu *pre-experimental design* dan *true experimental design* (Arikunto, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *pre-experimental design*. Dikatakan *pre-eksperimental design* karena desain ini sering dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya sehingga disebut dengan eksperimen semu atau eksperimen pura-pura. *Pre-eksperimental design* memiliki tiga jenis desain yaitu (1) *one shot case study*, (2) *one group pretest-posttest design*, (3) *intec group comparison* (Sugiyono, 2014).

Pada penelitian ini penulis melakukan dua kali observasi, yang pertama sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) kedua setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Setelah data diolah dan di dapat hasilnya maka kedua nilai dibandingkan sehingga terlihat perbandingannya. Pada *pretest* diketahui nilai/skor kemampuan awal anak sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan pada *posttest* terlihat nilai akhir anak setelah adanya perlakuan dan dapat di lihat seberapa jauh akibat dari perlakuan tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah anak tunagrahita ringan yang berjumlah lima orang. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah instrument penelitian berupa tes dalam bentuk soal. Hasilatesadisesuaikanadengan kriteria penilaian:

- a. Tepata(T) skor 2
- b. KurangaTepat (KT) skor 1
- c. TidakaTepat (Tt) skor 0

Insrumen yang digunakan sebelum melaksanakan penelitian harus diuji kevaliditas dan kereliabilitasnya, hal ini dilakukan agar mengetahui instrument yang digunakan sudah valid atau tidak diberikan kepada anak. Hal uji coba ini bisa juga disebut dengan try out. Jika sudah sesuai maka data sudah dinyatakan valid dan instrument sudah layak digunakan dalam penelitian meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal. Setelah dilakukannya try out instrument di SLB 1 Padang, maka instrument yang dinyatakan valid ada 30 butir instrument. Berikut rumus korelasi yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Jika instrument sudah dinyatakan valid, kemudian dilakukan uji reliabilitas untuk mengumpulkan data karena instrument yang digunakan sudah valid (Arikunto, 2013). Kesimpulan dari uji reliabilitas instrument di peroleh jika koefisien reliabilitas minimal 0,6. Rumus yang digunakan pada uji reliabilitas pada penelitian ini adalah rumus Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak nya butir soal
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
 $\sigma^2 t$ = Varians total

Adapun rumus dalam mencari varians total, yaitu

$$\sigma^2_t = \frac{\sum x^2_t - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N}$$

Setelah diberikan pengujian dengan memakai rumus alpha, dan di dapat hasil sebanyak 0,81. Maka, instrumen dinyatakan sudah reliabel. Oleh karena itu instrumen penelitian ini sudah dinyatakan valid dan reliabel, maka instrument penelitian sudah bisa digunakan untuk pengukuran dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2015).

Teknik analisis data pada data kuantitatif menggunakan metode *statistic* yang sudah tersedia. Statistik yang digunakan adalah *statistic non parametric* karena subjek penelitiannya kecil dan distribusi, variasi serta populasi tidak memerlukan uji normalitas. *Statistic non parametric* amenggunakan jenis data nominal dan data ordinal serta data yang dianalisis tidak harus berdistribusi normal. Uji statistic yang digunakan yaitu uji Mann Whitney (Nazir, 2011)

$$U_1 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - \sum R_2$$

$$U_2 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - \sum R_1$$

R_1 = Rangking atau peringkat kelompok *pre-test*

R_2 = Rangking atau peringkat kelompok *post-test*

n_1 = Jumlah kelompok *pre-test*

n_2 = Jumlah kelompok *post-test*

Dengan *criteria* pengujian hipotesis yaitu:

H_a diterima jika $U_{hitung} > U_{Tabel}$ pada tarafsignifikan 0,05

H_o ditolak jika $U_{hitung} \leq U_{Tabel}$

Penelitian ini menggunakan taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0,05$

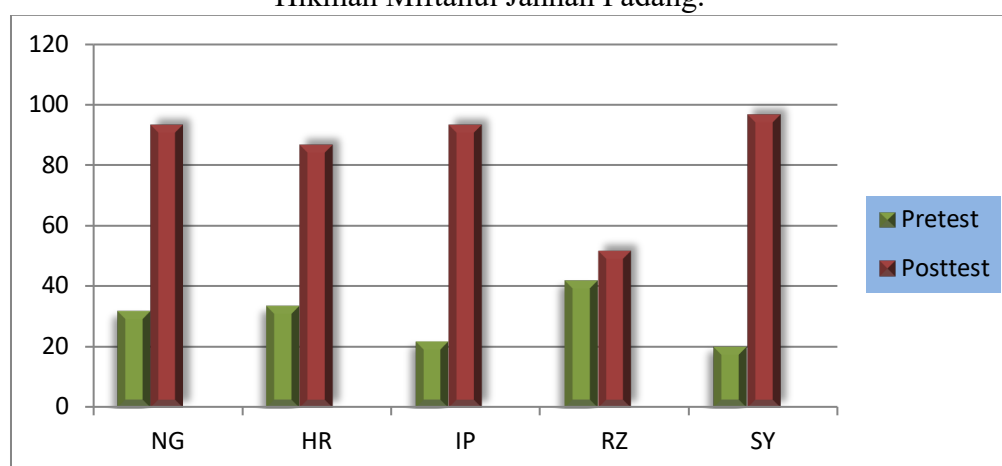
HASIL PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan. Tahap pertama yang dilakukan untuk pengambilan data yaitu melakukan *pretest*. *Pretest* ini bertujuan untuk mengetahui skor awal anak sebelum diberikan *treatment* atau sebelum menggunakan media *pop-up book*. Tahapan berikutnya yaitu memberikan *treatment* berupa mengenal huruf vokal menggunakan media *pop-up book*. Tahap terakhir adalah *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui kelebihan yang dimiliki anak setelah dilakukan *treatment* menggunakan media *pop-up book*. Hasil pengumpulan data *pretest* dan *posttest* dalam kemampuan mengenal huruf vokal menggunakan media *pop-up book* yaitu sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i> (O_1)	Nilai <i>Post-test</i> (O_2)
1	NG	31,6	93,3
2	HR	33,3	86,6
3	IP	21,6	93,3
4	RP	41,6	51,6
5	SY	20	96,6
	Rata-rata	148,1	421,4

Dari tabel di atas dapat didefinisikan kemampuan awal (*pretest*) dan kemampuan akhir (*post-test*) yang dapat lima anak tunagrahita ringan. Hasil yang anak peroleh tertera pada lampiran untuk nilai *pretest* dan nilai *post-test*. Berdasarkan tabel di atas pada skor *pretest* dan *posttest* terlihat adanya peningkatan pada kemampuan anak dalam mengenl huruf vokal. Hal itu bisa digambarkan pada bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 4.1 Rekapitulasi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Belajar Mengenal Huruf Vokal di SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang.



Setelah melewati tahap diatas maka selanjutnya dilakukan pengolahan data, dan dapat ditentukan peringkat atau *rank* dari sebelum diberikan perlakuan (O_1) dan setelah diberikan perlakuan (O_2) untuk dianalisis dengan menggunakan rumus uji *Mann Whitney*. Berikut hasil *rank* dalam kemampuan mengenl huruf vokal adalah sebagai berikut.

No	Subjek Penelitian	Nilai Skor	Rank
1	SY	96,6	1
2	NG	93,3	2
3	IP	93,3	3
4	HR	86,6	4
5	RP	51,6	5
6	SY	20	6
7	NG	31,6	7
8	IP	21,6	8
9	HR	33,3	9
10	RP	41,6	10

Setelah memberikan rank pada data hasil *pretest* dan *posttest*, selanjutnya menganalisis data menggunakan rumus uji Mann Whitney dari kemampuan mengenal huruf vokal menggunakan media *pop up book* yaitu:

$$\begin{aligned} U_1 &= n_1 \cdot n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - \sum R_2 \\ &= 5 \cdot 5 + \frac{5(5+1)}{2} - 15 \\ &= 25 + \frac{5 \times 6}{2} - 15 \\ &= 25 + \frac{30}{2} - 15 \\ &= 25 + 15 - 15 \\ &= 25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} U_2 &= n_1 \cdot n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - \sum R_1 \\ &= 5 \cdot 5 + \frac{5(5+1)}{2} - 40 \\ &= 25 + \frac{5 \times 6}{2} - 40 \\ &= 25 + \frac{30}{2} - 40 \\ &= 25 + 15 - 40 \\ &= 0 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Uhit yang dipakai yaitu nilai terkecil adalah 25 karena 0 tidak ada nilainya. Maka Uhit = 25 disesuaikan dengan Utab pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$ untuk $n_1 = 5$ dan $n_2 = 5$, maka Utab = 4. Berdasarkan pengujian hipotesis menurut Nazir (2011) “Ha diterima jika Uhitung > Utabel dan H0 diterima jika Uhitung \leq Utabel”.

Dari hasil penghitungan di atas Uhitung = 25 dan Utabel = 4, sehingga di peroleh bahwa Uhitung > Utabel. Maka Ha di terima dan H0 di tolak. Penelitian ini membahas mengenai efektivitas media *pop-up book* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal bagi anak tunagrahita ringan di SLB Hikmah Miftahul Janah Padang.

Diawali dengan pemberian *pretest* dilakukan tiga kali untuk melihat kemampuan awal anak dalam mengenal huruf vokal. Setelah dilakukan *pretest* selanjutnya di beri perlakuan atau *treatment* menggunakan media *pop-up book* yang diberikan pada anak sebanyak empat kali pertemuan dan untuk tahap ini tidak dilakukan penilaian. Media pembelajaran yang digunakan yaitu media *pop-up book*, agar membantu untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal bagi anak tunagrahita ringan. *Pop-up book* adalah buku yang berbentuk tiga dimensi apabila buku tersebut di buka maka huruf vokal yang ada di dalam buku tersebut akan muncul/timbul.

Tahap terakhir yaitu *posttest* untuk melihat kemampuan anak setelah diberikan perlakuan empat kali pertemuan. Jika di lihat dari hasil *pretest* dan *posttest* terjadi peningkatan terhadap kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal. Maka anak sudah memiliki kemampuan yang bagus dalam mengenal huruf vokal menggunakan media *pop-up book*. Hasil perhitungan yang telah di dapat, di peroleh Uhit=25 yang di ambil dari hitungan nilai terkecil, disesuaikan Utab pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$ yaitu 4. Dari pengujian hipotesis Ha di terima jika Uhit > Utab dan H0 diatolak jika Uhit \leq Utab (Nazir,2011). Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji statistic Mann Whitney, dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal bagi anak tunagrahita ringan di SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab IV hasil penelitian ini yaitu media *pop-up book* efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal bagi anak tunagrahita ringan kelas III di SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang. Hal ini terbukti pada hasil perhitungan data yang di olah menggunakan rumus uji Mann Whitney dengan hasil $U_{hitung} > U_{tabel}$ dengan hasil pada $U_{hitung} = 25$. Di ambil dari nilai hitungan terkecil dan $U_{tabel} = 4$ disesuaikan dengan taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,005$. Saat menggunakan media papan tulis, nilai tes kemampuan mengenal huruf vokal anak masih rendah, sedangkan di bantu dengan media pembelajaran *pop-up book* nilai tes mengalami kenaikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2001). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Bluemel, & Taylor. (2012). *Pop-up book A Guide For Teachers and Librarians*. California: ABC-CLJO, LLC.